



FASILITAS UMUM

Terminal Giwangan Bakal Setara Bandara

JOGJA—Kementerian Perhubungan (Kemenhub) bakal merevitalisasi Terminal Giwangan, Kota Jogja, dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola sehingga setara dengan kualitas bandara.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

- ▶ Peningkatan juga dilakukan pada fasilitas di terminal. Ruang-ruang yang ada harus berguna, jangan sampai ada yang mangkrak.
- ▶ Giwangan menjadi prototipe yang akan menjadi acuan semua terminal di seluruh Indonesia.

Jogja menjadi satu dari lima kota percontohan peningkatan pelayanan transportasi bus. Hal ini disampaikan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dalam kunjungannya ke

Terminal Giwangan, Minggu (16/6). Menhub mengatakan revitalisasi merupakan upaya pemerintah untuk mengembalikan minat masyarakat pada transportasi bus. Berdasarkan evaluasi mudik tahun ini, ia melihat angkutan massal belum berjalan maksimal. "Angkutan massal menjadi potret menyeluruh, maka harus kami perbaiki," kata dia.

Menurut Budi Karya Sumadi, Jogja merupakan kota yang memiliki tingkat kunjungan wisata tinggi. Oleh karena itu, revitalisasi Terminal Giwangan harus segera dilakukan.

• Lebih Lengkap Halaman 16

REVITALISASI TERMINAL GIWANGAN

Anggaran:
Rp40 miliar-Rp50 miliar

Perbaikan meliputi:

- Kemenhub bakal memperbaiki sejumlah bangunan yang ada, merancang ulang sejumlah zona yang ada di dalam terminal seperti zona untuk calon penumpang dan area komersial.
- Peningkatan berbagai fasilitas di terminal. Ruang-ruang yang ada di terminal harus dimaksimalkan, jangan sampai ada yang mangkrak. Beberapa fasilitas bakal setara dengan fasilitas di bandara.
- Zona atau ruang untuk calon penumpang yang telah memiliki tiket bakal dipisah dengan penumpang yang belum memiliki tiket.
- Kemenhub bakal menempatkan petugas yang berkualitas untuk mengelola Terminal Giwangan.
- Untuk meningkatkan minat masyarakat agar mau menggunakan angkutan massal khususnya bus, Kemenhub menyiapkan program buy the service, yakni memberikan subsidi kepada para penumpang.

Sumber: Hasil wawancara, diolah

Terminal Giwangan...

"Kami ingin tingkat layanan harus lebih baik, untuk SDM kami akan menempatkan orang-orang terbaik dari Jogja," kata dia.

Peningkatan juga dilakukan pada fasilitas di terminal. Ruang-ruang yang ada harus berguna, jangan sampai ada yang mangkrak. "Atmosfer dari tempat itu juga harus baik, tentu banyak arsitek dari Jogja yang bisa merancang," katanya.

Setelah selesai dibangun, Kemenhub mempersiapkan proyek *buy the service*. Pada prinsipnya pemerintah akan menarik minat masyarakat menggunakan bus dengan memberikan subsidi kepada para penumpang. "Semisal yang tadinya bayar Rp10.000 jadi bayar Rp5.000," katanya.

Dengan program ini Menhub berharap bisa menjadi pembelajaran bagi masyarakat untuk meninggalkan kendaraan pribadi dan beralih ke transportasi massal. Targetnya saat musim mudik, masyarakat bisa semakin banyak yang menggunakan

transportasi massal.

Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub, Budi Setiyadi, mengatakan program revitalisasi Terminal Giwangan adalah untuk memperbaiki ekosistem transportasi massal, khususnya bus. Giwangan menjadi prototipe yang akan menjadi acuan semua terminal di seluruh Indonesia.

Pada 2020 Pemerintah Pusat bakal memperbaiki 40 terminal dengan menyamakan standarnya dengan bandara. Untuk merealisasikan program ini, Kemenhub menyiapkan anggaran Rp2 triliun dengan anggaran masing-masing terminal berkisar Rp40 hingga Rp50 miliar.

Dijelaskan Budi Setiyadi, menyamakan terminal dan bandara yang diinginkan Kemenhub yakni dari sisi layanan, bangunan, zona dalam terminal dan area komersial. "Nanti ada zona penumpang yang sudah punya tiket dan penumpang yang belum, sehingga kualitasnya bisa sekelas bandara," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005